

PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PEMBELAJAR SMP NEGERI 22 DEPOK

Yayan Sudrajat¹, Irham Ramdani², Ferdian Arisandi³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

email: kang.iyan76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 22 Depok terdapat pengaruh. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Survey. Teknik penelitian yang digunakan adalah Simple Random Sampling dengan sampel berjumlah 36 siswa. Hasil Penelitian uji Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $0,266 < 0,880 > 0,345$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Alasannya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

Kata Kunci: *Google Classroom, Hasil Belajar.*

Abstract

This study aims to determine the effect of using Google Classroom on Indonesian Language Learning Outcomes of SMP Negeri 22 Depok students. This study uses a survey method approach. The research technique used is Simple Random Sampling with a sample of 36 students. The results of the Pearson Product Moment test at a significance level of 5% and 1% obtained $0.266 < 0.880 > 0.345$. Because $t_{count} \geq t_{table}$ then H_0 is rejected. The reason is that there is a significant influence between the use of Google Classroom and students' Indonesian learning outcomes.

Keynote: *Google Classroom, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Online learning adalah sistem belajar dengan bantuan sistem pembelajaran jarak jauh, kolaborasi *online* antara pembelajar dan pengajar. Menurut Nadziroh (2017:2) e-learning merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Dengan menggunakan online learning atau e-learning dalam proses pembelajaran, ada banyak aplikasi dan website yang dapat digunakan sebagai media penunjang dalam menggantikan proses pembelajaran di dalam kelas, yang biasa disebut dengan media pembelajaran dalam jaringan (daring). Menurut Arnesi dan Hamis (2015:88) media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

Salah satu media pembelajaran *online/daring* yang dapat digunakan adalah *google calssroom*, dengan *google calssroom* aspek lebih efektif karena memudahkan dalam perencanaan pembelajaran, aspek perancangan dan pembuatan materi, aspek metode penyampaian, aspek interaksi pembelajaran, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Dengan menggunakan *google calssroom* sebagai media pembelajaran daring, dapat

memudahkan pengajar dalam menyiapkan kelas, dapat menghemat waktu, pengumpulan tugas dilakukan secara sederhana dan tanpa kertas, dapat memudahkan peserta didik dalam mengorganisir tugas dan materi yang telah diberikan, terjalannya komunikasi dengan baik, tidak memerlukan dana yang banyak dalam menggunakannya karena *google classroom* disediakan tanpa berbayar sehingga pengajar dan peserta didik hanya membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Pratama (Utami, 2019:498-499), bahwa manfaat *google classroom* yaitu:

1) persiapan dalam menggunakannya mudah, 2) menghemat waktu, 3) pengumpulan 3 tugas sederhana tanpa kertas, 3) dapat meningkatkan pengorganisasian, 5) meningkatkan komunikasi, dan 6) hemat biaya.

Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan *Google* yang di peruntukkan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google classroom* bersifat fleksibel karena *google classroom* berupa *software* yang mana biasa digunakan di handphone ataupun laptop, dimanapun dan kapanpun.

Google classroom merupakan sebuah aplikasi sistem *e-learning* berbasis *virtual class* sebagai bentuk pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui media internet secara virtual di dunia maya. *Google classroom* sebagai media pembelajaran daring memiliki kelebihan diantaranya : dapat memudahkan pengajar dalam menyiapkan kelas, menghemat waktu, pengumpulan tugas dilakuakn secara sederhana dan seacara paperless, memudahkan pembelajar dalam mengorganisasi tugas dan materi yang telah diberikan, Untuk menggunakan *google classroom* dapat diakses melalui *handphone*, komputer dan laptop dengan mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dapat juga dengan mengunduh aplikasinya sehingga mendapatkan *update* informasi atau pemberitahuan yang disampaikan oleh pengajar .

Kesiapan pembelajar dalam menggunakan media *Google classroom* juga tentu harus didukung oleh orang tua seperti: tersedianya laptop atau telepon genggam yang memiliki spesifikasi yang lumayan agar tidak terkendala dalam mengikuti pembelajaran daring. Internet, *hotspot* juga sangat penting dalam mengikuti pembelajaran *online*.

Iftakhar (2016:13), juga bahwa terdapat kelebihan dalam menggunakan *google classroom* diantaranya sebagai berikut :

- a. *Easy to use*, desain *google classroom* dibuat sederhana untuk digunakan memberikan dan mengirim tugas, komunikasi, memberikan pengumuman.
- b. *Cloud-based*, *google classroom* menghadirkan teknologi yang profesional untuk digunakan dilingkungan belajar.
- c. *Saves time*, dirancang untuk menghemat waktu dalam pembelajaran, pembagian materi ajar, dan penilaian.
- d. *Free*, karena mengaksesnya hanya dengan mendaftar menggunakan akun *google*.
- e. *Flexibel*, mudah untuk diakses dan digunakan oleh siapapun dilingkungan belajar tatap muka maupun secara *virtual*.
- f. *Mobile-friendly*, mudah untuk digunakan pada perangkat seluler apapun.

Sedangkan menurut Ernawati (2018:19), kekurangan menggunakan *google classroom* dapat mempersulit bagi peserta didik dan guru, yaitu:

- a. *Google classroom* mengharuskan peserta didik dan guru untuk terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengaksesnya.
- b. Pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* secara individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.
- c. Apabila peserta didik kurang kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada

pengetahuan yang dimiliki.

- d. Dalam penggunaannya membutuhkan *hardware*, *software* dan jaringan internet yang tinggi.

Dari uraian mengenai kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media *google classroom*, dapat disimpulkan bahwa kelebihan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring dapat memudahkan pengajar dalam menyiapkan kelas, dapat menghemat waktu yang ditentukan, membagikan dan pengumpulan tugas dilakukan secara sederhana dan tanpa kertas, dapat memudahkan pembelajar dalam mengorganisasi tugas dan materi yang telah diberikan, terjalannya komunikasi dengan baik, tidak memerlukan dana yang banyak dalam mengaplikasikannya, karena *google classroom* disediakan tanpa berbayar. Selain itu, terdapat juga kekurangan dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Koneksi internet harus memiliki jaringan yang bagus agar tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Kuota yang cukup sedangkan biaya kuota relatif mahal.
- c. Respon pembelajar tidak cepat, karena pembelajar malas dalam membuka kelas *google* yang telah dibuat pengajar.
- d. Dibutuhkan perangkat *hardware* yang standar berupa telepon genggam dan laptop agar dapat terhubung dalam kelas pembelajaran *google classroom*

Sesuai dengan pengamatan peneliti, selama ini hasil belajar bahasa Indonesia sangat rendah karena motivasi pembelajar yang kurang dan pemanfaatan media oleh pengajar di sekolah yang kurang bervariasi. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberikan oleh pengajar tidak mencapai 30% yang dapat tuntas. Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester (Penilaian Tengah Semester).

Kebutuhan akan peningkatan hasil belajar inilah diperlukan sebuah media pembelajaran secara *online*/daring dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar dapat meningkat. *Google classroom* merupakan sebuah alternatif pilihan yang cocok digunakan setelah dilakukan tahap uji coba awal dalam pembelajaran daring di SMPN 22 Depok.

Hasil belajar pada aspek kognitif oleh Bloom yang dikutip Sudjana digolongkan menjadi enam aspek yang tersusun secara hierarki dari yang sederhana hingga yang kompleks meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi (Djaali, 2008:77).

Menurut Sudijarto (dalam Nyayu Khodijah, 2016:189) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh pembelajar dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan 26 yang ditetapkan. Karenanya hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Maka, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan atau kecakapan seseorang sedang belajar dan dapat diukur oleh guru melalui tes sebagai hasil proses belajar mengajar. Dengan kata lain, yang dimaksud hasil belajar bahasa Indonesia adalah penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar, sehingga menghasilkan nilai atau skor.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia adalah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari, dan relatif tetap yang berkenaan dengan ide-ide, yang diatur menurut urutan yang logis serta mampu mengaitkan struktur-struktur, sehingga didapat pengertian dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat diukur untuk mengetahui performan maksimal pembelajar dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan selama proses belajar mengajar berlangsung melalui suatu tes yang disusun secara

terencana oleh pengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian metode kuantitatif dengan populasinya seluruh pembelajar kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Depok tahun ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 9 kelas, dan jumlah keseluruhannya 313 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan memilih kelas 9.3 sebanyak 36 siswa. dimana pengambilannya secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota kelompok populasi. *Simple random sampling* dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2013:82).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Peneliti mengambil responden dari SMP Negeri 22 Depok. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX SMP Negeri 22 Depok. Berdasarkan penelitian yang diperoleh sebanyak 36 siswa terdiri dari kelas IX.3. Jenis kelamin responden penelitian ini terdiri dari siswa kelas IX SMP Negeri 22 Depok dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Usia responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 14 sampai 15 tahun. Penelitian ini dilakukan kepada kelas kontrol berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 21 laki-laki dan 15 perempuan.

Penelitian ini dilakukan pada 36 orang siswa kelas IX SMP Negeri 22 Depok semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel Penggunaan media google classroom (X) sebagai variabel bebas dan variabel hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) sebagai variabel terikat.

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada 36 orang siswa kelas IX SMP Negeri 22 Depok semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Variabel Penelitian ini terdiri variabel media google classroom (X) sebagai variabel bebas dan variabel hasil belajar bahasa Indonesia (Y) sebagai variabel terikat.

Deskripsi hasil penelitian disajikan mencakup skor nilai tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median dan sebaran data. Deskripsi data dari tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Stasistik Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistics			
		Penggunaan Media <i>Google Classroom</i>	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		116.9167	114.2778
Std. Error of Mean		3.37953	3.20828
Median		117.0000	115.0000
Mode		115.00 ^a	114.00
Std. Deviation		20.27719	19.24965
Variance		411.164	370.549
Range		100.00	100.00
Minimum		50.00	50.00

Maximum	150.00	150.00
Sum	4209.00	4114.00

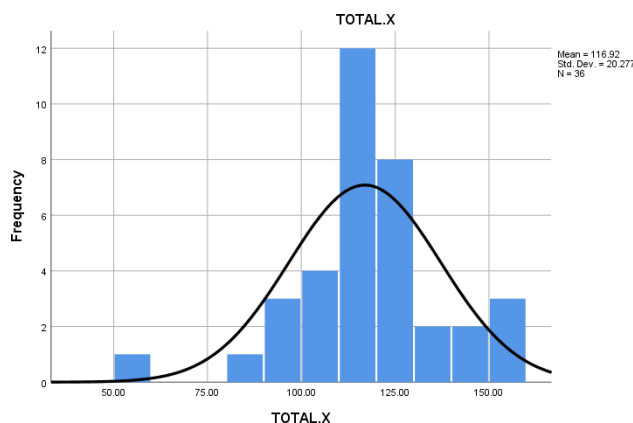
Tabel 2
Deskripsi Data Penggunaan Media *Google Classroom*

Statistics		
Penggunaan Media <i>Google Classroom</i>		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		116.9167
Std. Error of Mean		3.37953
Median		117.0000
Mode		115.00 ^a
Std. Deviation		20.27719
Variance		411.164
Range		100.00
Minimum		50.00
Maximum		150.00
Sum		4209.00

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa rata-rata penggunaan media google classroom mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 116,91 dan 117 dengan simpangan baku 20,27, skor minimum 50 dan skor maksimum 150. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen adalah 30 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5 dan skor minimumnya 1

Data yang tertera pada tabel diatas juga diperoleh skor standar deviasi 20,27 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 20,27 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data pola hidup sehat cukup ketat dan homogeny.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 116,91 dan 117. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media google classroom pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai penggunaan media google classroom tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Data diatas diperkuat dengan gambar histogram 4.1, sehingga dikatakan bahwa data variabel distribusi penggunaan media google classroom mempunyai sebaran yang normal. Jika dibuat histogramnya sebagai berikut



Gambar 1
Data Histogram Penggunaan Media *Google Classroom*

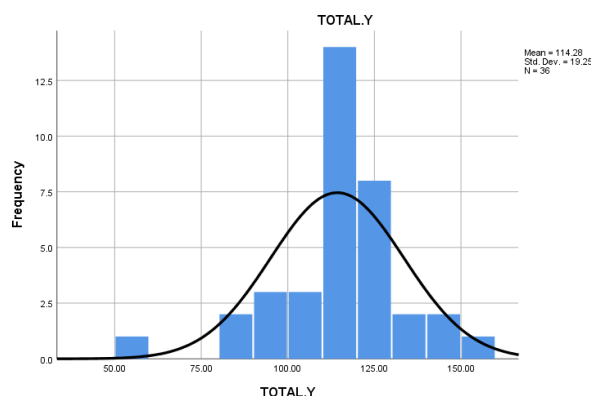
Tabel 3
Deskripsi Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Statistics		
Hasil Belajar Bahasa Indonesia		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		114.2778
Std. Error of Mean		3.20828
Median		115.0000
Mode		114.00
Std. Deviation		19.24965
Variance		370.549
Range		100.00
Minimum		50.00
Maximum		150.00
Sum		4114.00

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia (median) yaitu 114,27 dan 115 dengan simpangan baku 19,24, skor minimum 50 dan skor maksimum 150. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen adalah 30 butir pertanyaan dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5 dan skor minimumnya 1.

Data yang tertera pada tabel diatas juga diperoleh skor standar deviasi 19,24 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 19,24 yang tidak terlalu besar. Dengan demikian variasi data hasil belajar Bahasa Indonesia cukup ketat dan homogen.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 114,27 dan 115. Hal ini menunjukkan bahwa data skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai hasil belajar Bahasa Indonesia tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Data diatas diperkuat dengan gambar histogram 2, sehingga dikatakan bahwa data variabel distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia mempunyai sebaran yang normal.



Gambar 2
Histogram Hasil Belajar

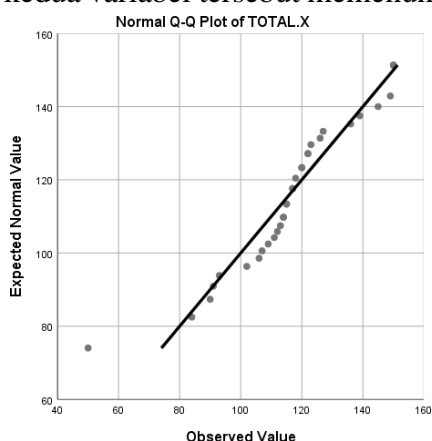
Hasil Uji Normalitas Data

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 25, Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah jika “p value (sig) > 0,05 maka Ho diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai p value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil atau output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode Kolmogorov- Smirnov. Hasil perhitungan bisa dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

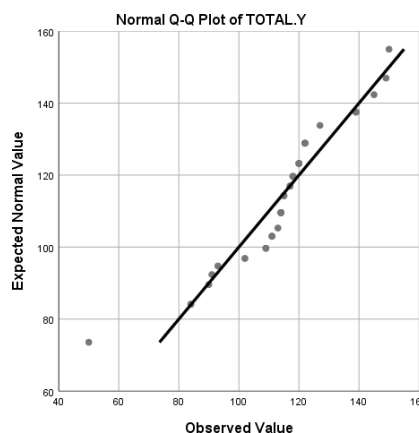
Tabel 4
Data Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penggunaan Media <i>Google Classroom</i>	Hasil Belajar Bahasa Indonesia
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	118.9444444
	Std. Deviation	13.53223567	10.42063860
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.136
	Positive	.158	.132
	Negative	-.150	-.136
Test Statistic		.158	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 ^c	.091 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Dari tabel 4 dapat diketahui nilai sig pada kolom *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel penggunaan media *google classroom* (X) sebesar 0,023, dan untuk variabel hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) sebesar 0,091. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian, maka kedua variabel tersebut memenuhi kriteria atau berdistribusi normal karena nilai sig > 0,05.



Untuk memperkuat hasil pengujian tersebut maka ditampilkan grafik Normal Q-Q Plot untuk setiap sampel.



Uji Linieritas

Gambar 3
Grafik Normal Q,Q Plot Data
Penggunaan Media Google Classroom

Gambar 4
Grafik Normal Q,Q Plot Data
Hasil Belajar Bahasa Indonesia

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia * Penggunaan Media Google Classroom	Between Groups	(Combined)	11817.889	25	472.716	4.106	.012
		Linearity	8816.354	1	8816.354	76.575	.000
		Deviation from Linearity	3001.535	24	125.064	1.086	.469
	Within Groups		1151.333	10	115.133		
	Total		12969.222	35			

Dari tabel diatas diketahui baris *Deviation from linearity* memiliki nilai sig sebesar 0,469 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi penggunaan media *google classroom* dan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah linear.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 5
Data Variabel X Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.680	.670	11.05184
a. Predictors: (Constant), TOTAL.X				
b. Dependent Variable: TOTAL.Y				

Tabel 6
Data Anova X Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8816.354	1	8816.354	72.180	.000 ^b
	Residual	4152.869	34	122.143		
	Total	12969.222	35			
a. Dependent Variable: TOTAL.Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL.X						

Tabel 7
Data Anova X Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.766	10.928		2.083	.045
	TOTAL.X	.783	.092	.824	8.496	.000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Kesimpulan

Pengaruh Penggunaan Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Hipotesis pengaruh

H0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$

H1 : $\beta_1 \neq 0 ; \beta_2 \neq 0$

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media google classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media google classroom terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

Untuk tabel 5 terdapat koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas penggunaan media google classroom (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y) adalah sebesar 0,824. Perhitungan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda ini bisa dilihat pada tanda signifikan (a) pada kolom R. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas penggunaan media *google classroom* (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 68,0% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi bebas penggunaan media *google classroom* (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). adalah sebesar 68,0%, sisanya 32,0% karena pengaruh faktor lain.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 6 dan Tabel 7. Dari Tabel 7 diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu $Y = 22,766 + 0,783X$.

Pengujian signifikansi garis regresi tersebut dengan memerhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 5. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika $Sig < 0.05$ maka Ho ditolak" atau "jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 5. Nilai f_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 5. Nilai f_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 1 dan derajat penyebut (n - k - 1) = 36 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 6 terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $f_{hitung} = 72,180$ maka Ho ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas penggunaan media *google classroom* (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Dari hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas penggunaan media google classroom (X) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia (Y).

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,824 dan koefisien determinasi sebesar 68,0%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas penggunaan media *google classroom* terhadap variabel terikat hasil belajar Bahasa Indonesia

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi ganda $Y = 22,766 + 0,783X$. Nilai konstanta = 22,766 menunjukkan bahwa penggunaan media *google classroom* paling rendah sulit bagi siswa tersebut untuk bisa meraih hasil belajar Bahasa Indonesia yang baik. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,783 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X (penggunaan media *google classroom*) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar Bahasa Indonesia), dan setiap kenaikan satu unit penggunaan media *google classroom* akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,652 unit = (0,783).

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai Sig = 0.000 dan *fhitung* = 72,180, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X (penggunaan media *google classroom*) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar Bahasa Indonesia).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada saat proses penyelesaian penelitian ini terdapat bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yayan Sudrajat, M.Pd., selaku dosen pembimbing materi
2. Irham Ramdani, S.A.P., M.Pd., selaku dosen pembimbing teknik
3. Kepala SMPN 22 Kota Depok
4. Seluruh teman-teman yang mendukung dan memotivasi selama penyusunan

DAFTAR PUSTKA

- Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. Arsyad. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bloom, B. (2010). Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jalinus, N. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana. Hamalik. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistik. Bandung: Alfabeta
- Simarmata. (2019). Inovasi Pendidikan Lewat Trnasformasi Digital. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Iskandar, A., & dkk. 2020. Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK. Yayasan Kita Menulis.
- Corbyn, Gregory. 2019. Google Classroom: 99 Ideas How To Use Google Classroom Effectively. The Ultimate Guide To Learn Google Classroom. Independently Published.
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MAN 1 Kota Tangerang. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41841>
- Afrianti, Wahyuni Eka. 2018. Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Akuntansi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/6173>
- Arnanto & Triyono. (2014). Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Internet di SMK Se-Kota Yogyakarta Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. Jurnal Pendidikan Vokasi. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2557>
- Arnesi & Hamid. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi

- Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3284>
- Hikmatiar, Sulisworo, & Wahyuni. (2020). Utilization of Google classroom Based Learning Management System in Learning. Jurnal Pendidikan Fisika.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/3019>
- Khairunnisa, Hakam & Amaliyah. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. TARBAWY: Indonesia Journal of Islamic Education. <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/13333>
- Maharani & Kartini. (2019). Penggunaan Google Classroom Sebagai Pengembangan Kelas Virtual Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topik Kinematika Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. PENDIPA Journal of Science Education.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/view/9432>
- Pradana, Diemas Bagas Panca dan Harimurti, Rina. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Base. Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal IT- Edu Universitas Negeri Surabaya.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/download/20527/18815/>
- Hakim, Abdul Barir. 2016. Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo.
<https://adoc.pub/efektifitas-penggunaan-e-learning-moodle-google-classroom-da.html>
- Pradana, dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal IT-Edu. Vol.02, No.01.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/20527>